



KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Latuharhary No. 4B, Menteng, Jakarta Pusat 10310, Telp.: +62-021-3925230, Fax.: +62-021-3925227 Website: www.komnasham.go.id

KETERANGAN PERS

Nomor: 37/HM.00/V/2023

Ancaman Membunuh Sandera Kontradiktif Dengan Desakan Dialog: Sikap Komnas HAM terhadap Ancaman Penembakan Sandera Kapten Philip Mark Mehrtens oleh TPNPB OPM

Merespons ancaman penembakan sandera Kapten Philip Mark Mehrtens yang dilakukan Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) pimpinan Egianus Kogoya baru-baru ini, Komnas HAM menyampaikan sebagai berikut:

1. Komnas HAM mengecam penyanderaan maupun ancaman TPNPB OPM untuk membunuh sandera.
2. Penyanderaan yang dilakukan TPNPB-OPM terhadap Philip Mehrtens adalah tindakan kejahatan, yang telah memperkeruh situasi di Papua, menimbulkan korban jiwa, dan menimbulkan keresahan di dalam masyarakat.
3. Komnas HAM senantiasa meminta pemerintah, termasuk TNI dan Polri, untuk menggunakan pendekatan keamanan secara proporsional dan terukur dalam upaya-upaya pembebasan Philip Mehrtens dan penanganan situasi di Papua. Komnas HAM menilai ancaman TPNPB-OPM untuk menembak Philip Mehrtens dalam tempo dua bulan jika tidak diadakan sebuah dialog, adalah sebuah provokasi yang dapat menjadi legitimasi untuk memperbesar pendekatan keamanan di Papua.
4. Ancaman penembakan Philip Mehrtens hanya akan merugikan masyarakat di Papua, memperburuk kondisi HAM, dan memperpanjang siklus kekerasan di Papua.
5. Penyanderaan dan ancaman untuk membunuh sandera dapat menghilangkan simpati masyarakat, termasuk masyarakat internasional, terhadap persoalan-persoalan HAM di Papua.
6. Kekerasan yang dilakukan TPNPB OPM, termasuk ancaman untuk membunuh sandera, kontradiktif dengan desakan dialog yang diserukan. Penyanderaan Philip Mehrtens dan ancaman terhadap jiwanya bukanlah jalan untuk membuka dialog. Dialog hanya mungkin terwujud dengan memperlihatkan niat baik dan membangun kepercayaan di antara berbagai pihak.
7. Oleh sebab itu, Komnas HAM mengajak seluruh kelompok di Papua, baik kelompok masyarakat sipil, gereja, adat dan pemerintahan daerah di Papua, untuk bersama-sama melakukan upaya persuasif kepada Egianus Kogoya beserta pasukannya, agar segera menghentikan cara-cara kekerasan.
8. Komnas Ham sekali lagi meminta kepada Egianus Kogoya untuk segera membebaskan Philip Mehrtens, tanpa syarat.
9. Selain itu, Komnas HAM juga meminta pemerintah segera menginisiasi upaya damai yang otentik, yang dapat dimulai dari pemerintah daerah dengan kelompok-kelompok masyarakat di Papua.

Jakarta, 27 Mei 2023

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia RI

Atnike Nova Sigiro

Ketua

Narahubung:

1. Wakil Ketua Eksternal Abdul Haris Semendawai
2. Koordinator Sub Komisi Penegakan HAM Uli Parulian Sihombing